



Sosialisasi Pemilu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang

Ali Hanafiah¹, Klara Kumalasari ², Alie Zainal Abidin ³, Cicila Evie Dewantara⁴

^{1,4}Magister Administrasi

^{2,3}Administrasi Publik

Email : alihanafiah218@gmail.com¹

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan sebuah pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim STIA Malang dilakukan dengan memberikan peningkatan pemahaman melalui sosialisasi kepada masyarakat terkait pemilu agar masyarakat dapat menggunakan hak nya sesuai dengan aturan yang berlaku. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 20 Peserta dari perwakilan masyarakat dan 2 dari pihak kelurahan. Dan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa STIA malang khususnya program studi administrasi publik. Adapun hasil dari sosialisasi tersebut adalah meningkatnya pemahaman bagi peserta pelatihan tentang sosialisasi pemilu dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di kelurahan tlogomas kecamatan lowokwaru kota malang.

Kata Kunci : sosialisasi, pemilihan, umum, partisipasi, masyarakat.

ABSTRACT

Community service is the implementation of the practice of science, technology and arts and culture directly in the community institutionally through scientific methodology as the dissemination of the Tri Dharma of Higher Education. Community service activities carried out by the STIA Malang Team are carried out by providing increased understanding through outreach to the community regarding elections so that the community can exercise their rights in accordance with applicable regulations. Participants in community service activities were 20 participants from community representatives and 2 from the sub-district. And this community service involves STIA Malang students, specifically the public administration study program. The result of this socialization is increased understanding for training participants regarding election socialization in increasing community political participation in the Tlogomas sub-district, Lowokwaru sub-district, Malang city.

Keywords: : socialization, election, general, participation, community

LATAR BELAKANG

Indonesia adalah negara kesatuan memiliki ideologi Pancasila, dan memiliki landasan hukum UUD 1945 yang menganut sistem demokrasi

pancasila sebagai sistem pemerintahannya. Demokrasi Pancasila merupakan sistem demokrasi yang diperkenalkan di Indonesia yang mengatur pemerintah sebagai

pemegang kekuasaan utama (Humaira, 2021). Demokrasi memberikan kesan bahwa kekuasaan dan otoritas berasal dari rakyat artinya rakyat diberikan kebebasan untuk memilih pemimpin. Kebebasan memilih pemimpin dilakukan 5 tahun sekali dengan istilah pemilihan umum.

Pemilu yaitu salah satu kegiatan politik yang dapat menarik minat dan partisipasi sebesar-besarnya dari masyarakat, dan pemilu merupakan momen yang sangat penting dalam pendidikan politik untuk pendewasaan masyarakat melalui proses pemilu melalui pemungutan suara. Pemilihan umum merupakan suatu sarana yang di berikan oleh pemerintah dan digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk menyelenggarakan pemilihan umum secara langsung, bebas, dan rahasia dengan menggunakan asas Pancasila dan Undang-Undang Dasar (1945).

Wewo dkk. (2018) mencatat bahwa pemilu di Indonesia diselenggarakan oleh tiga lembaga

penyelenggara: Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu), dengan penekanan kuat pada implementasi UU No. 8 Tahun 2015 (Nugroho & Asmorojati, 2019).

Pemilihan umum berfungsi sebagai indikator penting dari pemerintahan demokratis suatu negara. Dalam masyarakat demokratis, pemilihan umum tidak hanya berfungsi untuk merotasi posisi kepemimpinan tetapi juga menjadi langkah mendasar dalam upaya transformasi struktural dan evaluasi (Maninggesa, 2022). Menurut Triana dkk. (2023), selain menentukan legitimasi kekuasaan, pemilihan umum juga berfungsi sebagai sarana untuk memilih calon pemimpin politik berdasarkan kualitasnya. Oleh karena itu, Fadillah dkk. (2019) juga menegaskan bahwa pemilu memberikan ruang terbuka yang tidak membatasi aspirasi, sehingga menjadi wadah bagi masyarakat untuk

menentukan pemimpin yang dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat ke arah yang semakin positif. Fernando dkk., Ilmu Sosial yang Meyakinkan (2023),

Peran masyarakat dalam pemilihan merupakan salah satu wujud implementasi demokrasi. Pemilihan umum akan berhasil jika masyarakat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan asas pemilihan umum. Oleh karena itu, peran masyarakat dalam partisipasi masyarakat sangatlah penting. Pada kenyataannya, meningkatkan partisipasi pemilihan umum mempunyai beberapa tantangan dan kendala. Beberapa kendala yang ada menurut badan pengawas pemilihan umum seperti isu-isu terkait politik seperti kampanye hitam penyebaran informasi palsu, ketidaksetaraan akses informasi yang di dapat oleh masyarakat. Tentunya hambatan hambatan tersebut perlu diatasi jika hambatan tersebut tidak dapat diatasi maka keterlibatan masyarakat tidak

akan maksimal karena kesuksesan pemilihan umum ada di pemerintah dan masyarakat.

Selain itu, hak memilih dalam proses demokrasi merupakan wujud kedaulatan rakyat dalam penyelenggaraan urusan publik. Mereka yang terpilih dalam pemilihan umum diberi wewenang oleh rakyat yang berdaulat dan oleh karena itu rakyat yang berdaulat mempunyai hak untuk meminta pertanggungjawaban orang-orang yang dipilih secara teratur atas semua tindakan dan kelalaian mereka. Pemilihan umum dengan demikian dapat dimaknai sebagai sarana mengkomunikasikan hasil pemilihan umum kepada para pemilih (masyarakat) dan mengevaluasi efektivitas pemerintahan secara umum. Dengan adanya pemilihan umum warga negara dapat mengungkapkan kepuasan, dukungan atau ketidakpuasannya dan menolak kebijakan yang dirumuskan dan dilaksanakan.



Semua warga negara, baik laki-laki maupun perempuan, wajib memilih dalam pemilu dan berpartisipasi dalam perumusan dan pelaksanaan pemilu. Dengan cara ini, keinginan dan aspirasi seluruh warga negara akan terwujud melalui sistem politik yang berkembang. Partisipasi

politik penting dalam demokrasi. Komunitas sipil memainkan peran penting dalam praktik politik. Tentu saja, membentuk pemerintahan yang baik memerlukan partisipasi seluruh warga negara untuk memungkinkan dan mendorong pembangunan yang baik

PERMASALAHAN

Pada tahun 2024 diadakan pemilihan umum memilih Presiden dan Wakil Presiden, Anggota DPR, DPD, DPRD Provinsi dan DPRD Kabupaten/Kota yang diadakan 5 tahun sekali. Namun dengan waktu yang lama Sehingga perlu memberikan pemahaman kembali kepada masyarakat tentang pemilihan umum dari pandangan akademisi dan pendidikan.

tersebut adalah penguatan pemahaman kepada masyarakat tentang:

1. Pemahaman Makna Demokrasi.
2. Pemahaman makna Pemilu
3. Pemahaman partisipasi masyarakat terhadap pemilu
4. Kegiatan apa saja dan oleh siapa saja yang dapat dikategorikan sebagai partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pemilu?
5. Pesan kepada masyarakat

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

SOLUSI

Setelah melihat masalah yang ada pada lapangan maka tim pengabdian masyarakat menentukan solusi. Adapun solusi dari permasalahan

TARGET LUARAN

Target luaran ini adalah masyarakat kecamatan Tlogomas lebih memahami tentang pemilihan umum tahun 2024.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan 1 kali dengan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Kelurahan Tlogomas Kota Malang dengan Partisipan berjumlah 20 perwakilan dari masyarakat. kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari selasa tanggal 13 Desember 2023 dilaksanakan di kantor kelurahan Tlogomas.

Adapun pelaksanaannya dilakukan dengan metode sosialisasi berupa penyampaian materi tentang pemilihan umum di Indonesia Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim STIA Malang dilakukan dengan memberikan peningkatan pemahaman masyarakat terkait pemilu agar masyarakat dapat menggunakan hak nya sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun manfaat kegiatan dari pengabdian masyarakat ini adalah : Adanya *transfer knowledge* (penambahan ilmu) kepada

masyarakat tentang partisipasi masyarakat terhatap pemilu, Membantu kelurahan tlogomas untuk dapat menyukseskan pemilu 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat sebanyak 30 Peserta dari perwakilan masyarakat dan 2 dari pihak kelurahan. Dan pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa STIA malang khusus nya program studi adminstrasi publik. Adapun susunan kegiatan sebagai Berikut ini adalah bukti kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian Masyarakat

Sumber: dokumentasi tim pengabdian masyarakat (2023).

Kemudian disampaikan Penyampaian materi penyabdian masyarakat disampaikan oleh bapak Dr. Ir.Ali Hanafiah MM selaku ketua tim pengabdian STIA Malang dan didampingi oleh Klara kumalasari S.AP M.AP selaku tim anggota pengabdian masyarakat STIA Malang lain nya .



Gambar 2. Penyampaian materi
Sumber: dokumentasi tim pengabdian masyarakat (2023).

Materi sosialisasi yang di sampaikan dalam kegiatan pengabdian pengabdian masyarakat antara lain :

1. Sekilas tentang Pengabdian Masyarakat STIA Malang
2. Pemahaman Makna Demokrasi.
3. Pemahaman makna Pemilu
4. Pemahaman partisipasi masyarakat terhadap pemilu
5. Kegiatan apa saja dan oleh siapa saja yang dapat dikategorikan

sebagai partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan Pemilu?

6. Pesan kepada masyarakat

Setelah memberikan materi sosialisasi pemateri memberikan kesempatan untuk berinteraksi dari sisah waktu 10 menit dengan peserta sosialisasi dan terdapat 2 pertanyaan antara lain: Pertanyaan pertama Bagaimana terkait spanduk-spanduk berkaitan dengan pemilu 2024 yang ada di jalan dan menghalangi fungsi jalan yang ada. Pertanyaan kedua bagaimana cara mencegah money politik yang ada di masyarakat.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Sosialisasi pemilu dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Tlogomas Kecamatan

Lowokwaru Kota Malang telah terlaksana dengan baik.

2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi pemilu dalam rangka meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang mendapatkan respon yang antusias dari para peserta terbukti dengan hadirnya seluruh peserta yang di undang serta terdapat respon yang baik berupa interaksi tanya jawab dengan peserta
3. Adapun hasil dari sosialisasi tersebut adalah meningkatnya pemahaman bagi peserta pelatihan tentang sosialisasi pemilu dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan antara lain diharapkan adanya keberlanjutan program pengabdian masyarakat dengan sasaran partisipan dari lingkup yang lebih besar misalnya (peserta pemilih pemula)

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nashr Muhammad Al-Iman, (2004), Membongkar Dosa-dosa Pemilu, Himam Prisma Media, Jogjakarta,
- Budiardjo, Miriam, (2008). Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Dewi, Fandeli, & Baiquni, (2013). Pengembangan desa wisata berbasis partisipasi masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih. Jurnal Kawistara Vol.3
- Fierna Janvierna Lusie Putri, (2022). Tinjauan Sosiologis Terhadap Partisipasi Politik Dalam Sistem Politik di Indonesia . Wiyatamandala : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 221
- Humaira Annisa,(2021).Konsep Negara Demokrasi, (Universitas Eka Sakti).
- Maninggesa,(2022). Pentingnya Peranan Pemerintah Daerah dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum. AHKAM:



**JPKEMAS : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
STIA MALANG**

Vol. 2 No.1 Mei 2024. Hal.1-8

ISSN : 2715 – 9388 (*Print*)

- Jurnal Hukum Islam dan Humaniora, 1(1), 166–176
- Nugroho & Asmorjati, (2019). Simultaneous local election in Indonesia: Is It really more effective and efficient? *Jurnal Media Hukum*, 26(2), 213–222
- Sutaryo (2004), *Dasar-Dasar Sosialisasi*, Jakarta: Rajawali Press
- Syahrial Syarbaini Rusdiyanta (2009), *Dasar-Dasar Sosiologi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Triana, Khairina, E., & Iqbal Fadhlurrohman, M. (2023). *Kajian Prinsip Demokrasi dalam Pemilihan Umum di Indonesia*. *Jurnal Transformative*, 9(1), 66–83.
- Tricahyo, Ibnu. 2009. *Reformasi Pemilu Menuju Pemisahan Pemilu Nasional dan Lokal*. In-Trans Publishing. Malang
- Wewo, Stefanus, & Pekuwali. (2018). *Code of ethics urgency in the implementation of general election in Indonesia*. *Jurnal Dinamika Hukum*, 18(2), 194–199.
- Widjaja. (2008) *pengantar ilmu komunikasi*, jakarta, riencana cipta.
- Zamroni. (2011), *Pendidikan Demokrasi pada Masyarakat Multikultural*, Yogyakarta: Gavin Kalam Utama